

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an harus dibaca, disiarkan, dilestarikan, dipahami maknanya serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh seluruh umat Islam, sebab keteladanan terhadap Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk aspek yang harus ada dalam diri seorang muslim menyangkut perbuatan, tingkah laku sosial dan perkataannya agar dapat mengamalkan isi yang terkandung didalam Al-Qur'an dengan baik, yang meliputi membacanya, menghafalkan ayat-ayatnya, dan memahami maknanya¹ adalah bentuk dari ibadah.

Kegiatan membaca Al-Qur'an menjadi sarana untuk lebih mendekatkan dan menumbuhkan rasa kecintaan muslim terhadap Al-Qur'an. Disamping itu, supaya bisa mengerti dan memahami keberagaman makna dalam bacaan yang telah dibaca sebagai bentuk relevansi dan aplikasi praktis Makna yang terkandung di Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sehingga terjadi praktek dimana Al-Qur'an difungsikan dalam kehidupan praksis² sebagai peran untuk menjelaskan tentang interaksi umat Islam dengan Al-Qur'an itu sendiri.³ Maka dalam QS. Al-'Alaq [96] : 1-5, dijelaskan

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan apa yang tidak diketahuinya.⁴

Jelas berdasarkan ayat ini, Allah swt. memberikan pengajaran seorang untuk membaca. Karena dengan membaca, setiap muslim berharap dapat menanamkan keimanan dan ketakwaan sebagai sarana perubahan dan pembelajaran. Demikian Allah swt. menuntut

¹ Sumarti "Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Mata Pelajaran Muatan Lokal Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Tombo-Tombolo Kab. Jeneponto" (2017)

² Mansyur M. "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Study Qur'an dalam Metodologi Penelitian Living Qur'an&Hadist" Yokyakarta TH-Press. (2007) : 35

³ Clifford Geertz "The Interpretation of Cultures" Kanisius Yogyakarta (1992): 5

⁴Departemen Agama RI "Al-Qur'an dan Terjemah" Bandung : Jabal, (2010) : 597

kita untuk mencari ilmu agar dapat belajar. Konsekuensinya, Islam mengilhami kaumnya untuk benar-benar fokus menguasai informasi.⁵

Kemampuan membaca merupakan keterampilan terpenting yang harus dimiliki seseorang, terutama di era milenial. Untuk mendapatkan informasi, setiap orang harus bisa membaca. Membaca merupakan sebuah kebutuhan bagi semua orang, berlaku juga untuk umat Islam khususnya yang diwajibkan membaca Al-Qur'ān juga membutuhkan keahlian dalam membacanya sebab seorang muslim harus bisa membaca Al-Qur'ān dengan benar sesuai dengan ajaran baginda Rosullullah Nabi Muhammad SAW. Khususnya berkaitan dengan pemanfaatan prinsip kajian tajwid dan cara mengartikulasikan huruf makharijul hijaiyah. Oleh karena itu, pentingnya membaca Al-Qur'ān bagi siswa akan mempengaruhi cara ajaran islam dipraktikkan.

Keterikat eratannya dengan bentuk-bentuk ibadah tradisional seperti shalat dan haji, setiap muslim diwajibkan mempelajari Al-Qur'ān dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang itu. Inilah dasar pembenaran untuk menjadikan pemahaman membaca sebagai prioritas utama dalam pendidikan Islam. Jika kita melihat cara pengajaran Al-Qur'ān yang menjadi wujud salah satu kendala utama pelaksanaan pendidikan agama di Indonesia. Dewasa ini, terdapat banyak sekali metode pengajaran membaca Al-Qur'ān kepada siswa-siswi baik dari Sekolah Dasar hingga jenjang perkuliahan bahkan dalam pengajaran di pondok pesantren. Pada awalnya hanya kekuatan *Juz 'Amma* yang digunakan, namun dunia persekolahan di Indonesia semakin beragam sejak beredarnya pedoman Iqra'.⁶

Kemampuan membaca dan menghafal surat-surat Al-Qur'ān membentuk alasan siswa untuk memahami dan mengamalkan pokok-pokok pendidikan yang terdapat dalam Al-Qur'ān, jika meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'ān menjadi minat dan kebutuhan dasar. Mayoritas masyarakat telah dididik sejak duduk di bangku sekolah atau madrasah Al-Qur'ān sejak kecil, dan kurang pahami aksara Al-Qur'ān telah

⁵ Evi Riani, "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Qu'an Hadits Siswa Kelas VII MTs Matholi'ul Falah Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2014/2015,"(2015)

⁶ Wiwik Anggranti, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," Jurnal Intelegensia I, no. April, (2016): 106–119.

diberantas.⁷ Namun, beberapa kasus menyebutkan tidak sedikit remaja yang kurang lancar dan tidak mampu membaca Al-Qur'ān dengan baik, atau tidak bisa membaca sama sekali, dimana hal ini dapat terjadi karena kurangnya perhatian dalam hal pengajaran Al-Qur'ān, sehingga dirasa anak masih terlalu dini untuk diajarkan Al-Qur'ān.

Institusi pendidikan dapat menggunakan fenomena ini sebagai bahan evaluasi karena banyak remaja yang meremehkannya. Oleh karena itu, diharapkan pendidikan Islam memberikan pengajaran guna mempersiapkan generasi muslim dalam mengenal dan dapat membaca Al-Qur'ān. Adapun perkembangan saat ini, banyak sekolah Islam telah menyadari pentingnya pendidikan islam bagi anak-anak dan menjunjung tinggi kualitas. Sekolah-sekolah ini menjanjikan kemampuan yang diperoleh siswa dalam membaca Al-Qur'ān dengan baik kepada orang tua/wali, serta memperhatikan aspek karakter siswa yang berakhlak *qur'aniy*.

Sistem seperti ini membutuhkan administrasi dalam menyiapkan kerangka kerja Al-Qur'ān yang cocok guna memastikan bahwa setiap siswa dapat membaca Al-Qur'ān. Masalah ini dapat diselesaikan dengan menggunakan metode Iq'ro membaca Al-Qur'ān. Sebagaimana di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak yang telah menerapkannya yakni guru mengajak siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'ān mereka. Dalam pembelajaran kali ini guru menggunakan metode Iqra. Melalui teknik Iqra', guru harus dapat menyelesaikan pembelajaran bagaimana membaca Al-Qur'ān, yang ditunjukkan dengan penjabaran mengenai pengaturan instruksional yang ditetapkan, sehingga siswa tertentu dapat mendominasi bagaimana membaca surat-surat Al-Qur'ān secara tepat serta akurat. Siswa diharapkan bisa mendapat manfaat dari belajar membaca Al-Qur'ān melalui penggunaan teknik Iqra', dan juga dapat menginspirasi siswa untuk membaca Al-Qur'ān sehingga siswa siswi dapat menerima isi dari kandungan bacaan surat-suratan yang mereka baca dengan baik, pelan (tartil) dan akurat.⁸ Namun, terdapat beberapa hal yang mungkin membuat siswa kesulitan belajar membaca Al-Qur'ān yang lebih mudah. Masih terdapat siswa yang tidak memahami apa yang

⁷ Shalahudin Ismail, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Scaffolding Pada Siswa Kelas V Mi Terpadu Ad-Dimyati Bandung," *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 148–156

⁸Eva Mila Fidiyanti, *Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur' An Siswa Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a Di Smk N 3 Semarang*, 2019

diajarkan, meskipun guru menggunakan strategi pengajaran sebanyak mungkin di kelas. Jika siswa mampu bekerja sama dalam pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas cara membaca Al-Qur'ān mereka, maka pembelajaran akan berjalan sesuai rencana.

Berdasarkan uraian penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lapangan lebih lanjut terkait pembahasan tersebut dengan judul “Efektifitas Metode Iqra’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’ān Siswa Kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan informasi pembahasaan awal, maka fokus penelitian ini adalah lokasi, orang, dan kegiatan yang berhubungan dengan keefektifan Metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'ān siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak.

Awalnya, penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak. Kedua, investigasi yang dilakukan berfokus pada guru, siswa dan kepala sekolah dalam pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTQ). Ketiga, dalam kegiatan pembelajaran yang pengajarnya membaca dan menulis ayat yang terkandung di dalam Al-Qur'ān dengan metode Iqra'.

C. Rumusan Masalah

Dapat ditegaskan bahwa rumusan masalah dalam penulisan ini didasarkan pada latar belakang masalah yang telah diangkat:

1. Bagaimana metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'ān pada siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak?
2. Bagaimana efektivitas metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'ān pada siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak?
3. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat pada metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'ān pada siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak?

D. Tujuan Penelitian

Wajarnya dalam melakukan penelitian, ditetapkan tujuan yang jelas sehingga strategi pendekatan yang digunakan dapat bermanfaat. sedangkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'ān pada siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak?

2. Untuk mengetahui efektivitas metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'ān pada siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak?
3. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat pada penggunaan metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'ān pada siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan temuan penelitian ini dapat meningkatkan semangat siswa kelas VII MTs Nurul Huda, memperkaya pendidikan, mengembangkan ilmu, menyumbangkan pemikiran dan bermanfaat bagi semua pihak terutama yang memiliki pengetahuan tentang masalah tersebut. Selain itu, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi referensi atau perbandingan penelitian selanjutnya.

a. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti memperoleh pengalaman dan petunjuk dalam menulis karya ilmiah teoretis dan praktis dari penelitian ini.
- 2) Kajian ini memberikan wawasan bagi peneliti tentang kemampuan metode Iqra dalam meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'ān siswa kelas VII Mts Nurul Huda Geneng Mijen Demak dan juga dapat membantu pengembangan kompetensi peneliti.
- 3) Hasil penelitian ini harus dapat digunakan untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pendidikan agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Kudus.

b. Bagi Lembaga

Temuan penelitian ini dapat dijadikan pedoman guna membantu siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak belajar Al-Qur'ān dengan lebih baik. Diharapkan juga dapat mendukung tumbuhnya motivasi belajar Al-Qur'ān dengan pemikiran dan sugesti yang positif.

- c. Penelitian dapat dijadikan sebagai acuan seluruh kegiatan akademik di IAIN Kudus Fakultas Tarbiyah yang selanjutnya akan memotivasi mahasiswa untuk belajar mengaji.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi aktual, wawasan, dan kesadaran masyarakat mengenai khasiat metode Iqra' dalam meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'ān dan membangun ilmu pengetahuan siswa kelas VII MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak itu.

F. Sistematika Penulisan

Susunan penulisan dari bab ke bab berfungsi untuk menyampaikan keterpaduan dalam pembahasan dan memberikan apa yang penulis uraikan dalam penelitian ini. sehingga menjadi hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Tujuannya agar tidak ditemukan pemahaman yang bertentangan dengan tujuan penelitian ini.

Sistematika penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Bagian Awal

Di bagian ini terdapat beberapa halaman, di antaranya halaman judul, halaman nota atau halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, daftar tabel, tabel gambar dan tabel grafik semua halaman yang ada di bagian ini.

2. Bagian Isi

Pada Bagian ini terdapat 5 bab, dimana setiap bab I sampai V mempunyai keterkaitan satu sama lain, adapun kelima bab tersebut adalah:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini berisi teori-teori tentang metode Iqra' yang digunakan di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data serta teknis analisis

data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini memaparkan hasil analisis tentang gambaran objek penelitian di MTs Nurul Huda Geneng Mijen Demak, disertai dengan pembahasan dari temuan-temuan selama penelitian berlangsung.

BAB V : Penutup

Bab ini memuat kesimpulan, kritik, saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

